

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan analisis yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keristen di tanah karo dimulai dari desa buluh awar, sebuah desa kecil yang terletak di kecamatan sibolangit. Alasan di pilihnya desa ini sebagai pos penginjilan pertama karena desa ini merupakan perlintasan perlanja sira, sebuah profesi orang karo pada zaman dahulu yang membawa garam dari dataran rendah ke dataran tinggi karo sehingga daerah ini tentu dihuni oleh banyak orang karo. Desa buluh awar merupakan pos penginjilan pertama zendeling dari Belanda.
2. Pengkristenan merupakan sebuah proses yang panjang dalam pelayanan zending, orang karo dididik tentang ilmu pengetahuan, dimulai dari membaca dan menulis, meramu obat – obatan dan menggarap lahan pertanian, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan kepada warga jemaat Allah. Pelayanan merupakan Tritugas Gereja.
3. GBKP ditetapkan berdiri pada tahun 1899 dalam perkembangan terjadi secara lambat, pada tahun 1941 digelar sinode pertama yang juga merupakan hari peresmian GBKP dalam berkembang. Tentang diperoleh dari pihak berbagai pihak terutama pada masa pergolakan di nusantara
4. Hingga tahun 2013 telah ada sekitar 21 klasis dan akan ada pemekaran klasis lagi seiring dengan penambahan rungun gereja di tiap daerah.

5. Moderamen GBKP memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat, tidak hanya warga GBKP yang berhak menempuh pendidikan di YPK GBKP tetapi juga warga non GBKP. GBKP melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat baik itu dilakukan dengan pendidikan formal maupun dengan pendidikan informal.
6. Masyarakat karo juga merasa perlu mendukung program GBKP. Salah satu contoh sederhana yang dapat mereka lakukan adalah menitipkan anak mereka di sekolah atau perguruan tinggi yang dikelola GBKP sebagai wujud ikut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas spiritual dan pendidikan masyarakat warga GBKP.
7. Sekolahn GBKP yang ada saat ini telah ada dari tingkat pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi. Sampai tahun 2013 ada beberapa sekolah di tanah karo yang kondisinya sangat memperhatikan. Beberapa masyarakat dan pihak moderamen merencanakan perbaikan kualitas pendidikan yang dimulai dari perbaikan fasilitas pendidikan.

## **B. Saran**

1. sebagai warga masyarakat rasanya kita perlu mendukung program untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat. Tidak hanya warga GBKP, tetapi juga warga non GBKP dapat juga beradaptasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia.
2. bagi masyarakat alangkah baiknya bila juga ikut teladan para pendahulu dalam melayani bagi masyarakat. Hal kecil saja dengan membantu

masyarakat kecil yang kurang mendapat perhatian akan pendidikan dan sektor lainnya.

3. pemerintah daerah juga sebaiknya memberikan perhatian khusus bagi daerah- daerah yang terpencil dan cukup terasing. Di daerah tersebut masih banyak nilai bersejarah berupa bangunan – bangunan pada masa lampau yang kurang mendapat perhatian hingga saat ini.
4. bagi pemerintah agar lebih memperhatikan kondisi sekolah – sekolah di daerah – daerah terpencil di pedesaan. Sekolah masehi di sibolangit hanyalah satu contoh sekolah yang kurang mendapat perhatian akan fasilitas pendidikan. Marilah kita sebagai warga masyarakat mencitai pendidikan memberikan kontribusi kita agar kualitas pendidikan di indonesia menjadi lebih baik lagi.